



Article info : Received: Mei 2026 ; Revised : Juni 2026 ; Accepted: Juli 2026

Peningkatan Kompetensi Santri Melalui Pelatihan Pengembangan Diri Dan Karir Di Pondok Pesantren Al-Qur'an

Siti Aisyah Nurritzqi Rahmadania¹; Rian Sri Rahayu²; Rob Sosiatri³

Universitas Pamulang, Email : dosen01016@unpam.ac.id

Abstrak. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Syihabuddin, Kabupaten Pandeglang, Banten, melalui pelatihan pengembangan diri dan perencanaan karir. Program ini dilaksanakan sebagai upaya mengatasi masih terbatasnya kompetensi non-akademik santri, khususnya dalam aspek pengembangan diri, komunikasi interpersonal, kepercayaan diri, serta perencanaan karir. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui ceramah, diskusi interaktif, dan pelatihan praktis. Peserta dibimbing untuk mengenali potensi diri, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta menyusun perencanaan karir sesuai minat dan kemampuan yang dimiliki. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengembangan diri dan perencanaan karir sebagai bekal menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi, serta motivasi untuk mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kompetensi Santri; Pengembangan Diri; Perencanaan Karir

Abstract. This Community Service Program (PKM) aimed to improve the competencies of students at Al-Qur'an Syihabuddin Islamic Boarding School, Pandeglang, Banten, through self-development and career planning training. The program was implemented in response to the limited development of students' non-academic competencies, particularly in self-awareness, communication skills, self-confidence, and career planning. The implementation employed a participatory approach consisting of lectures, interactive discussions, and practical training. Participants were encouraged to identify their personal potential, strengthen interpersonal communication skills, and develop career plans aligned with their interests and abilities. The results indicated increased participant understanding regarding the importance of self-development and career planning. In addition, participants demonstrated greater self-confidence, improved communication skills, and enhanced motivation to prepare for future educational and career opportunities. The program also strengthened participants' awareness of the importance of continuously developing competencies to meet future challenges

Keywords: Student Competence; Self-Development; Career Planning

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, akhlak, dan kompetensi peserta didik. Selain memberikan pendidikan keagamaan, pesantren diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan sosial serta tuntutan dunia kerja. Seiring dengan perkembangan zaman, lulusan pesantren tidak hanya dituntut memiliki pemahaman keagamaan yang kuat, tetapi juga kompetensi non-akademik yang dapat mendukung keberhasilan mereka dalam melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi santri menjadi salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan pesantren. Menurut Dhofier (2011), pesantren memiliki fungsi sebagai lembaga pendidikan sekaligus institusi sosial yang berperan dalam membentuk kemandirian dan kepribadian santri. Sementara itu, Spencer dan Spencer (1993) menjelaskan bahwa kompetensi merupakan karakteristik individu yang berkaitan dengan kemampuan dalam menghasilkan kinerja yang efektif.

Meskipun demikian, pengembangan kompetensi non-akademik di lingkungan pesantren masih menghadapi berbagai tantangan. Kegiatan pembelajaran umumnya lebih berfokus pada penguatan ilmu keagamaan sehingga aspek pengembangan diri, komunikasi interpersonal, kepemimpinan, serta perencanaan karir belum memperoleh porsi yang optimal. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian santri belum memiliki kepercayaan diri yang memadai, kurang memahami potensi yang dimiliki, serta belum mampu merencanakan langkah-langkah pengembangan karir secara terarah. Penelitian Wahyuni dan Khoiriyah (2024) menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen diri merupakan bagian dari kompetensi yang berperan penting dalam meningkatkan kesiapan individu menghadapi tantangan sosial maupun dunia kerja.

Hasil observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Syihabuddin, Desa Caringin, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Banten menunjukkan bahwa santri masih memerlukan pendampingan dalam mengembangkan potensi diri serta memahami pentingnya perencanaan karir sejak dini. Sebagian besar peserta belum memiliki gambaran yang jelas mengenai pilihan pendidikan lanjutan maupun peluang karir setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren. Selain itu, kegiatan pelatihan yang secara khusus membahas pengembangan diri dan kesiapan karir masih relatif terbatas sehingga kesempatan santri untuk mengembangkan kompetensi non-akademik belum berjalan secara optimal.

Pengembangan diri merupakan proses yang membantu individu mengenali potensi, meningkatkan kepercayaan diri, mengelola emosi, serta membangun kemampuan komunikasi dan hubungan interpersonal. Goleman (1998) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan individu dalam kehidupan sosial maupun profesional. Di sisi lain, perencanaan karir merupakan proses sistematis dalam mengenali potensi diri, menentukan tujuan, dan menyusun langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Savickas (2005), kemampuan adaptasi karir menjadi faktor penting agar individu mampu menghadapi perubahan lingkungan kerja yang semakin dinamis.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pamulang menyelenggarakan kegiatan pelatihan pengembangan diri dan perencanaan karir bagi santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Syihabuddin. Program ini dirancang menggunakan metode ceramah, diskusi interaktif, dan pelatihan partisipatif yang bertujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengembangan kompetensi non-akademik, membangun kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta membantu peserta menyusun perencanaan karir yang sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan pesantren sehingga para santri memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan pendidikan, kehidupan bermasyarakat, maupun dunia kerja.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di Pondok Pesantren Al-Qur'an Syihabuddin, Kabupaten Pandeglang, Banten, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi fokus dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, yaitu: 1. Bagaimana meningkatkan pemahaman santri mengenai pentingnya pengembangan diri sebagai bekal menghadapi tantangan di masa depan? 2. Bagaimana meningkatkan kompetensi non-akademik santri, khususnya dalam aspek komunikasi interpersonal, kepercayaan diri, dan pengelolaan diri? 3. Bagaimana memberikan pemahaman kepada santri mengenai pentingnya perencanaan karir sesuai dengan minat, potensi, dan kemampuan yang dimiliki? 4. Bagaimana pelatihan pengembangan diri dan perencanaan karir dapat meningkatkan kesiapan santri dalam menghadapi pendidikan lanjutan maupun dunia kerja?

Tujuan Kegiatan : Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Syihabuddin melalui pelatihan pengembangan diri dan perencanaan karir. Secara khusus, tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut: 1. Meningkatkan pemahaman santri mengenai pentingnya pengembangan diri sebagai upaya mengoptimalkan potensi yang dimiliki. 2. Meningkatkan kompetensi non-akademik santri, khususnya dalam aspek komunikasi interpersonal, kepercayaan diri, dan pengelolaan diri. 3. Memberikan wawasan kepada santri mengenai pentingnya perencanaan karir sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki. 4.

Meningkatkan kesiapan santri dalam menghadapi pendidikan lanjutan, dunia kerja, serta tantangan kehidupan bermasyarakat melalui pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. 5. Mendorong terbentuknya karakter santri yang lebih percaya diri, adaptif, dan mampu merencanakan masa depan secara terarah.

Manfaat Kegiatan : Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut: 1. Bagi Santri, Meningkatkan pemahaman dan kompetensi santri dalam aspek pengembangan diri, komunikasi interpersonal, kepercayaan diri, serta perencanaan karir sebagai bekal menghadapi pendidikan lanjutan, dunia kerja, dan kehidupan bermasyarakat. 2. Bagi Pondok Pesantren Al-Qur'an Syihabuddin, Mendukung upaya pesantren dalam mengembangkan kompetensi non-akademik santri melalui program pelatihan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan. 3. Bagi Universitas Pamulang : Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia. 4. Bagi Masyarakat : Memberikan kontribusi dalam menghasilkan generasi muda yang memiliki kompetensi, karakter, dan kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan sosial maupun dunia kerja.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Syihabuddin, Desa Caringin, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Banten, pada tanggal 03–05 April 2026. Sasaran kegiatan adalah para santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Syihabuddin yang membutuhkan penguatan kompetensi non-akademik, khususnya dalam aspek pengembangan diri dan perencanaan karir.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif, dengan melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan materi melalui diskusi dan praktik secara langsung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim PKM melakukan observasi dan koordinasi dengan pihak pesantren untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta serta menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Selain itu, tim juga mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung, seperti media presentasi, modul pelatihan, dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan pelatihan. Materi yang diberikan meliputi pengenalan konsep pengembangan diri, identifikasi potensi diri, peningkatan kepercayaan diri, komunikasi interpersonal, kecerdasan emosional, serta perencanaan karir. Selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta melakukan latihan sederhana yang berkaitan dengan materi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta selama kegiatan, sesi tanya jawab, serta diskusi reflektif untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi juga digunakan untuk mengidentifikasi perubahan pemahaman dan motivasi peserta terkait pentingnya pengembangan diri dan perencanaan karir sebagai bekal menghadapi pendidikan lanjutan maupun dunia kerja.

Melalui tahapan tersebut, kegiatan PKM diharapkan mampu meningkatkan kompetensi santri, memperkuat kepercayaan diri, serta memberikan wawasan mengenai pentingnya perencanaan karir yang sesuai dengan minat dan potensi masing-masing peserta.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan pihak Pondok Pesantren Al-Qur'an Syihabuddin di Desa Caringin, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Banten, diperoleh gambaran mengenai kondisi awal peserta sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Secara umum, para santri telah memiliki kemampuan yang baik dalam bidang keagamaan, namun pengembangan kompetensi non-akademik masih memerlukan perhatian lebih, khususnya dalam aspek pengembangan diri dan perencanaan karir.

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar santri belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya mengenali potensi diri sebagai dasar dalam mengembangkan kemampuan pribadi. Kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat, kemampuan komunikasi interpersonal, serta kesiapan menghadapi tantangan pendidikan maupun dunia kerja juga masih perlu ditingkatkan. Selain itu, sebagian peserta belum memiliki gambaran yang jelas mengenai tujuan pendidikan lanjutan maupun perencanaan karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan mengenai pengembangan diri dan perencanaan karir menjadi kebutuhan yang relevan bagi para santri. Oleh karena itu, program PKM ini dirancang untuk memberikan pembekalan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada penguatan motivasi, kepercayaan diri, serta kemampuan peserta dalam merencanakan masa depan secara lebih terarah.

Permasalahan yang Diidentifikasi

Berdasarkan hasil observasi awal, permasalahan utama yang dihadapi peserta meliputi:

- Masih terbatasnya pemahaman santri mengenai pentingnya pengembangan diri sebagai upaya mengoptimalkan potensi yang dimiliki.
- Rendahnya kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi interpersonal dalam menyampaikan pendapat maupun berinteraksi dengan lingkungan sekitar.
- Belum optimalnya pemahaman mengenai perencanaan karir serta pentingnya menentukan tujuan pendidikan dan pekerjaan sejak dini.
- Terbatasnya kegiatan pelatihan yang berfokus pada pengembangan kompetensi non-akademik di lingkungan pesantren.
- Masih rendahnya pemahaman peserta mengenai pentingnya pengembangan soft skills sebagai bekal menghadapi pendidikan lanjutan, dunia kerja, dan kehidupan bermasyarakat.

2. Langkah-Langkah Intervensi yang Dilakukan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi santri melalui pelatihan pengembangan diri dan perencanaan karir, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melaksanakan beberapa tahapan intervensi sebagai berikut:

a. Pelatihan Pengembangan Diri

Tim PKM memberikan materi mengenai pentingnya pengembangan diri sebagai langkah awal dalam mengenali potensi, minat, dan bakat yang dimiliki peserta. Materi disampaikan melalui metode ceramah interaktif yang bertujuan membangun kesadaran santri akan pentingnya peningkatan kualitas diri sebagai bekal menghadapi tantangan di masa depan.

b. Pelatihan Komunikasi Interpersonal dan Kepercayaan Diri

Peserta diberikan pembekalan mengenai teknik komunikasi yang efektif, pentingnya membangun rasa percaya diri, serta kemampuan bekerja sama dalam lingkungan sosial. Kegiatan ini dilaksanakan melalui diskusi kelompok dan simulasi sederhana sehingga peserta dapat mempraktikkan materi yang telah diberikan secara langsung.

c. Pelatihan Perencanaan Karir

Tim PKM memberikan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan karir sejak dini dengan membantu peserta mengenali tujuan pendidikan dan pilihan karir sesuai minat, bakat, serta kemampuan yang dimiliki. Materi juga membahas peluang pendidikan lanjutan dan pentingnya pengembangan kompetensi sebagai persiapan memasuki dunia kerja.

d. Diskusi Interaktif dan Pendampingan

Selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, serta menyampaikan pengalaman yang berkaitan dengan pengembangan diri dan perencanaan karir. Tim PKM memberikan pendampingan secara langsung agar peserta lebih memahami materi serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Pada akhir kegiatan, tim PKM melakukan evaluasi melalui observasi terhadap partisipasi peserta, sesi tanya jawab, dan diskusi reflektif untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program serta menjadi bahan perbaikan bagi kegiatan pengabdian selanjutnya.

3. Hasil Setelah Intervensi (Evaluasi)

Evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi dan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Peningkatan Pemahaman Mengenai Pengembangan Diri

Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya mengenali potensi diri sebagai dasar dalam mengembangkan kompetensi dan karakter positif.

b. Peningkatan Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi

Peserta menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat serta lebih aktif berkomunikasi selama proses diskusi dan pelatihan.

c. Peningkatan Pemahaman Perencanaan Karir

Peserta memperoleh wawasan mengenai pentingnya menyusun perencanaan karir sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki.

d. Peningkatan Motivasi Mengembangkan Kompetensi

Kegiatan pelatihan mendorong peserta untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi sebagai bekal menghadapi pendidikan lanjutan maupun dunia kerja.

e. Peningkatan Partisipasi Peserta

Peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pelatihan dan diskusi.

f. Dampak Positif terhadap Kesiapan Masa Depan

Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan santri dalam menghadapi tantangan pendidikan, kehidupan bermasyarakat, dan dunia kerja.

4. Analisis Keberhasilan Strategi

a. Pelatihan Pengembangan Diri Meningkatkan Kesadaran Diri

Materi pengembangan diri membantu peserta mengenali potensi, minat, dan kemampuan yang dimiliki sehingga meningkatkan kesadaran untuk terus mengembangkan diri.

b. Metode Partisipatif Meningkatkan Keterlibatan Peserta

Penggunaan metode ceramah, diskusi, dan pelatihan interaktif mendorong peserta lebih aktif dalam mengikuti kegiatan serta memahami materi yang disampaikan.

c. Perencanaan Karir Memberikan Arah Masa Depan

Pelatihan perencanaan karir memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya menyusun tujuan pendidikan dan karir sesuai dengan potensi yang dimiliki.

d. Dukungan Mitra Mendukung Keberhasilan Program

Kerja sama yang baik antara tim PKM dan pihak Pondok Pesantren Al-Qur'an Syihabuddin mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan dan tercapainya tujuan program.

5. Kendala dan Tantangan yang Dihadapi

a. Keterbatasan Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan yang relatif singkat menjadi tantangan dalam penyampaian materi secara lebih mendalam kepada seluruh peserta.

b. Perbedaan Tingkat Pemahaman Peserta

Setiap peserta memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan yang berbeda sehingga diperlukan pendekatan yang lebih interaktif selama pelatihan.

c. Keterbatasan Pengalaman dalam Perencanaan Karir

Sebagian besar santri belum memiliki pengalaman maupun informasi yang memadai mengenai perencanaan karir sehingga membutuhkan pendampingan lebih lanjut.

d. Keberlanjutan Program

Pengembangan kompetensi santri memerlukan pembinaan secara berkelanjutan agar materi yang telah diberikan dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

6. Implikasi dan Rekomendasi Berkelanjutan

a. Bagi Pondok Pesantren

Pelatihan pengembangan diri dan perencanaan karir diharapkan dapat dilaksanakan secara berkala sebagai bagian dari program pembinaan santri untuk meningkatkan kompetensi non-akademik.

b. Bagi Pengembangan Program

Kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan materi yang lebih beragam, seperti kepemimpinan, kewirausahaan, dan pengembangan soft skills sesuai dengan kebutuhan santri.

c. Strategi Jangka Panjang

Kerja sama antara perguruan tinggi dan pondok pesantren perlu terus diperkuat agar program pengembangan kompetensi santri dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Syihabuddin, Desa Caringin, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Banten telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh dari pihak pesantren serta diikuti dengan antusias oleh para santri yang menunjukkan partisipasi aktif selama proses pelaksanaan. Program PKM ini difokuskan pada pelatihan pengembangan diri dan perencanaan karir sebagai upaya meningkatkan kompetensi santri, sehingga peserta memperoleh tambahan wawasan, pengalaman, serta pemahaman mengenai pentingnya mempersiapkan masa depan.

Pelaksanaan kegiatan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran diri peserta, khususnya dalam mengenali potensi, minat, dan bakat yang dimiliki. Selain itu, santri memperoleh pemahaman mengenai pentingnya rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, serta keterampilan interpersonal sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari maupun menghadapi dunia pendidikan dan pekerjaan. Kegiatan ini juga membantu peserta memahami pentingnya menetapkan tujuan hidup, menyusun rencana masa depan, serta mengenal berbagai peluang yang dapat mendukung pengembangan karir mereka. Secara keseluruhan, metode pelaksanaan melalui ceramah, diskusi, dan pelatihan interaktif terbukti efektif dalam mendukung penyampaian materi dan meningkatkan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Interaksi yang terjadi menunjukkan ketertarikan santri terhadap materi yang diberikan serta membantu proses pemahaman menjadi lebih mudah dan aplikatif. Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan santri mampu mengembangkan kompetensi non-akademik, meningkatkan kesiapan dalam menghadapi tantangan masa depan, serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara berkelanjutan untuk mendukung pengembangan diri dan kualitas sumber daya manusia di lingkungan pesantren.

Saran

- (1). Pihak Pondok Pesantren Al-Qur'an Syihabuddin diharapkan dapat terus mendukung kegiatan pengembangan kompetensi santri melalui pelatihan yang berkelanjutan dan terarah.
- (2). Para santri diharapkan mampu menerapkan ilmu dan wawasan yang telah diperoleh selama kegiatan PKM dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perencanaan masa depan.
3. Kegiatan pelatihan pengembangan diri dan perencanaan karir perlu dilaksanakan secara rutin agar santri memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dunia kerja dan kehidupan sosial.
- (4) Perlu adanya pendampingan lanjutan dari pihak pesantren maupun pihak terkait guna membantu santri dalam mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki.
- (5). Pihak Universitas Pamulang diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan pesantren

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III. Kencana.
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy: The exercise of control. W.H. Freeman and Company.
- Dhofier, Z. (2011). Tradisi pesantren: Studi pandangan hidup kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia. LP3ES.
- Goleman, D. (1998). Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ. Bantam Books.
- Greenhaus, J. H., Callanan, G. A., & Godshalk, V. M. (2006). Career management (3rd ed.). Sage Publications.
- Holland, J. L. (1997). Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments (3rd ed.). Psychological Assessment Resources.
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370–396. <https://doi.org/10.1037/h0054346>
- McClelland, D. C. (1973). Testing for competence rather than for intelligence. *American Psychologist*, 28(1), 1–14. <https://doi.org/10.1037/h0034092>
- Noe, R. A. (2010). Employee training and development (5th ed.). McGraw-Hill.
- Rogers, C. R. (1961). On becoming a person: A therapist's view of psychotherapy. Houghton Mifflin.
- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). Competence at work: Models for superior performance. John Wiley & Sons.
- Super, D. E. (1990). A life-span, life-space approach to career development. In D. Brown & L. Brooks (Eds.), *Career choice and development* (pp. 197–261). Jossey-Bass.
- Wibowo. (2016). Manajemen kinerja (Edisi ke-5).